

Perencanaan dan Perancangan Kafe Kreatif dan Bersahabat di Surabaya Timur

Felicia Ivena Sutanto¹, Ary Dwi Jatmiko², Risma Andarini³

Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Widya Kartika

Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113

Email: feliciaivena11@gmail.com¹, arydeejee@widyakartika.ac.id², risma.andarini@gmail.com³

ABSTRAK

Pembangunan gedung-gedung baru banyak bermunculan guna memenuhi kebutuhan manusia. Salah satu dari pembangunan gedung baru yang paling banyak dibangun saat ini adalah kafe atau restoran. Surabaya merupakan salah satu kota yang cukup banyak memiliki kafe atau restoran yang tersebar luas. Hal ini diketahui dari data-data yang telah terkumpul, baik dari studi obyek sejenis, data literatur, maupun studi lapangan. Hasilnya di Surabaya Timur terdapat banyak potensi membangun kafe dengan membawa konsep atau inovasi baru. Kafe ini akan membawa aspek-aspek edukasi, kesehatan, dan rekreasi dengan tujuan utama pengunjung adalah keluarga. Dalam aspek edukasi akan disediakan ruang baca, untuk aspek kesehatan akan dibuat area bersepeda, sedangkan untuk aspek rekreasi akan disediakan area berenang. Dalam desain pada bentuk kafe banyak dipengaruhi dari analisa *site*, program ruang, dan tujuan utama pengunjung yakni keluarga. Selain itu, desain kafe menerapkan unsur *green* dalam sistem bangunannya sehingga ramah lingkungan. Perencanaan dan perancangan kafe kreatif dan bersahabat ini akan menjadi kafe yang mampu memenuhi berbagai fasilitas dan menjadi inovasi baru yang pertama di Surabaya Timur.

Kata Kunci : Bersahabat, Desain, inovasi, Kafe, Kreatif, Surabaya

1. PENDAHULUAN

Di jaman sekarang ini banyak bangunan yang dibangun dengan cepat guna memenuhi kebutuhan manusia. Salah satu bangunan yang cepat untuk dibangun adalah kafe dan restoran atau rumah makan. Salah satu kota dengan peningkatan jumlah bangunan kafe adalah Surabaya. Kota ini merupakan kota metropolit nomor dua setelah Jakarta (Sumber: kompasiana.com). Dalam perencanaan dan perancangan kafe ini sangat memperhatikan berbagai fasilitas penunjang lain yang dapat memenuhi keinginan para masyarakat. Selain itu perencanaan dan perancangan kafe ditujukan khususnya kepada keluarga. Hal ini dikarenakan terlalu banyak kafe yang ditujukan untuk anak muda namun kurang tertuju kepada keluarga yang seharusnya menjadi hal penting dan menjalin hubungan erat. Fasilitas-fasilitas yang nantinya ada akan membuat kafe yang benar-benar berbeda dengan kafe lainnya dan berlokasi di Surabaya Timur.

Pemilihan *site* di Surabaya Timur dikarenakan sekarang ini perkembangan kafe dengan berbagai fasilitas masih sedikit jika dibandingkan Surabaya Barat. Sedangkan jika dilihat pada potensinya, terdapat banyak jalan

yang dekat menghubungkan kota Surabaya dan Pulau Madura, sebut saja jalan tol Suramadu dan *Outrer Ring Road* (masih dalam proses pembangunan). Karena inilah pemilihan perencanaan dan perancangan kafe ini diletakkan di Surabaya Timur. Dalam konsep yang akan dibangun, rencananya akan menonjolkan beberapa aspek sebagai filosofi atau latar belakang dari perencanaan bangunan kafe. Aspek-aspek yang ditonjolkan diantaranya adalah aspek edukasi, aspek kesehatan, dan aspek rekreasi. Ketiga aspek ini diharapkan dapat mewadahi segala akitivitas di dalam fasilitas kafe.

2. METODE PERANCANGAN

Pada tahap persiapan pendesainan kafe kreatif dan bersahabat, terdapat sejumlah rangkaian dari berbagai tahapan-tahapan yang perlu dipersiapkan. Tahapan yang perlu dipersiapkan antara pengumpulan data-data atau informasi dan juga cara pengelolaan sebuah kafe. Data yang diambil merupakan data yang berdasarkan studi kasus atau studi objek sejenis, wawancara, studi literatur, dan studi lapangan. Serta melakukan survei lokasi *site* yang akan diambil sebagai contoh untuk

mendapatkan gambaran mengenai kondisi *site* sekitar.



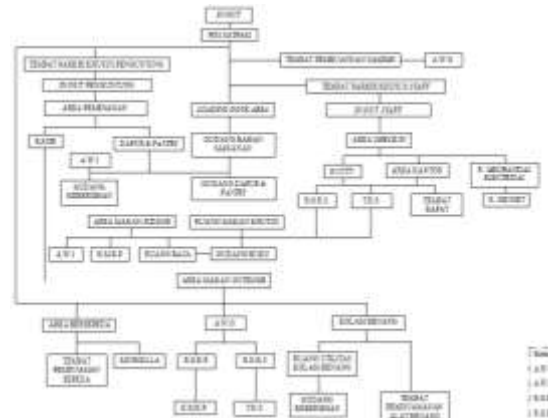
Gambar 1. Alur perancangan kafe kreatif dan bersahabat
Sumber: Data Pribadi, 2016

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kafe yang dibangun ini merupakan salah satu kegiatan komersil yang memiliki fungsi sebagai tempat istirahat, kumpul, dan rekreasi.

NO	Ruang	View	Pencabayaan		Penghawaan		Sifat
			Alami	Buatan	Alami	Buatan	
1	Area makan indoor	✓	✓	✓	✓	✓	Public
	Area makan outdoor	✓	✓	✓	✓	-	Public
2	Ruang makan khusus	✓	✓	✓	✓	✓	Semi public
3	Kolam renang	✓	✓	✓	✓	-	Public
4	Tempat meminjam alat-alat berenang	-	✓	✓	✓	-	Semi public
5	Ruang utilitas kolam renang	-	✓	✓	✓	-	Service
6	Ruang baca	✓	✓	✓	✓	✓	Public
7	Gudang buku	-	-	✓	✓	-	Service
8	Area bersepeda	✓	✓	✓	✓	-	Public
9	Tempat meminjam sepeda	-	✓	✓	✓	-	Semi Public
10	Kamar mandi khusus pengunjung	-	✓	✓	✓	✓	Public
11	Ruang ganti khusus pengunjung	-	✓	✓	✓	-	Public
12	Toilet khusus staff	-	✓	✓	✓	✓	Semi private
13	Ruang ganti khusus staff	-	✓	✓	✓	-	Semi private
14	Area wastafel indoor	-	✓	✓	✓	-	Public
	Area wastafel outdoor	✓	✓	✓	✓	-	Public
15	Kasir	✓	✓	✓	-	✓	Semi private
16	Area pemesanan	✓	✓	✓	-	✓	Semi private
17	Dapur dan pantry	-	-	✓	✓	-	Service
18	Ruang genset	-	✓	✓	✓	-	Service
19	Gudang dapur & pantry	-	✓	✓	-	-	Service
20	Gudang kebersihan	-	✓	✓	✓	-	Service
21	Loading dock area	-	✓	✓	✓	-	Service
22	Tempat rapat	✓	✓	✓	✓	✓	Private
23	Area kantor	✓	✓	✓	✓	✓	Semi private
24	Area check-in	-	-	✓	-	-	Semi private
25	Tempat pembuangan sampah	-	✓	-	✓	-	Service
26	Tempat parkir khusus pengunjung	-	✓	✓	✓	-	Public
27	Tempat parkir khusus staff	-	✓	✓	✓	-	Semi private
28	Musholla	-	✓	✓	✓	-	Public
29	Pos satpam	-	✓	✓	✓	-	Semi private
30	Ruang CCTV	-	✓	✓	✓	✓	Semi private
31	Gudang bahan makanan	-	✓	✓	-	-	Service
32	Ruang mechanical electrical	-	✓	✓	-	✓	Service

Gambar 2. Tabel persyaratan dan tuntutan ruang
Sumber: Data Pribadi, 2016



Gambar 3. Organisasi dan sirkulasi ruang
Sumber: Data Pribadi, 2016



Sumber: Data pribadi, 2016

Luas *site* = 7.210 m²
 Keliling *site* = 297,46 m
 Jalan utama: Jalan Kejawan Putih Tambak
 Jalan samping = Jalan Kalisari
 Arah hadap *site* terhadap jalan utama = Barat Daya
 Arah hadap *site* terhadap jalan samping = Tenggara
 KDB (Koefisien Dasar Bangunan) 60% = 60% x 7.210 m² = 4.326 m²
 ROW (*Right of Way*) jalan utama = 15 meter
 ROW (*Right of Way*) jalan samping = 9,5 meter
 GSB (*Garis Sepadan Bangunan*) jalan utama = 7,5 meter
 GSB (*Garis Sepadan Bangunan*) jalan samping = 4,75 meter

Analisa site

Klimatologi matahari, pada siang hari hingga sore hari, *site* mendapat pencahayaan maksimal dari matahari. Hal ini menyebabkan suhu panas pada *site* menjadi naik terutama pada bagian Utara dan Barat. Untuk area ini dapat diberi beberapa pepohonan rimbun agar dapat mengurangi suhu panas dan *sun shading* untuk mengurangi cahaya matahari yang masuk.

Orientasi	U	TL	T	TG	S	BD	B	BL
	130	113	112	97	97	176	243	211
Keterangan	U: Utara	TL: Timur Laut	T: Timur	TG: Tenggara	S: Selatan	BD: Barat Daya	B: Barat	BL: Barat Laut
	Berdasarkan data radiasi matahari di Jakarta (SPH untuk atap: 316)							

Gambar 5. Nilai faktor radiasi atau SF
 Sumber: *GreenShip*, panduan teknis versi 1.2 edisi kedua, 2013

Klimatologi angin, *site* yang dipilih merupakan daerah yang masih banyak lahan kosong di sekitar. Selain itu, angin banyak didapat dari bagian paling timur *site* akibat dampak hembusan angin laut yang jaraknya sekitar 4,5 kilometer dari *site*. Untuk mengatasi

permasalahan dapat diberikan bukaan secukupnya pada area yang terkena hembusan angin dan perlunya penataan pepohonan.

Analisa kebisingan, pada jalan utama tingkat kebisingan cukup rendah dibanding jalan samping. Karena mengingat bangunan ini adalah untuk *public* maka kebisingan justru banyak muncul dari dalam *site*. Sehingga perlu untuk mengurangi tingkat kebisingan dari dalam *site* agar tidak terlalu mengganggu keluar.

Analisa aksesibilitas, maka pintu utama diletakkan di jalan utama (■). Untuk jalan samping lebih cocok untuk area pintu samping (■).



Gambar 6. Analisa aksesibilitas
 Sumber: Data pribadi, 2016

Analisa vegetasi, untuk penanaman vegetasi dalam *site* perlu disesuaikan dengan pepohonan yang berada di luar sekitar *site* (pohon palem kenari *silver*, pohon asam jawa, dan pohon kamboja putih). Dalam penyesuaian, perlu diperhatikan dalam segi kebutuhan untuk penanda, estetika, dan yang lainnya. Selain itu keberadaan vegetasi di dalam *site* akan menambah estetika visual dalam pengolahan desain lansekap.



Gambar 7. Analisa view from site
 Sumber: Data pribadi, 2016



Gambar 8. Analisa *view to site*
Sumber: Data pribadi, 2016

Pada analisa *view to site* sudut pandang yang diambil menggunakan sudut pandang 27° . Dimana sudut ini diambil dari sudut pandang manusia normal jika memandang jarak jauh, jangkauannya 27° hanya sekitar pada sekitarnya. Area dengan tanda ● membutuhkan pengolahan desain khusus pada area tersebut. Dikarenakan area tersebut paling sering dilihat orang secara langsung. Desain dapat dibuat menonjol atau dibuat bentuk unik.

Studi bentuk dipengaruhi oleh program ruang dan analisa *site* yang memberi pengaruh besar. Dengan mempertimbangkan dan dipengaruhi pula oleh tujuan utama pengunjung yaitu keluarga.



Gambar 9. Studi bentuk dan penzoningan dalam bangunan
Sumber: Data pribadi, 2016

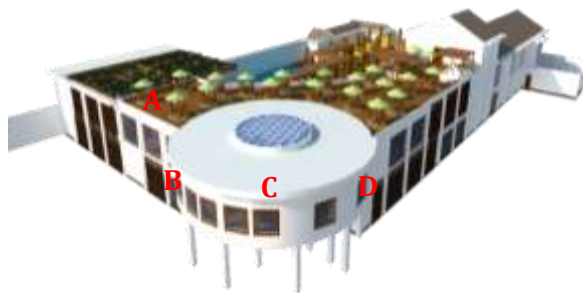
Konsep Makro

Konsep utama perencanaan dan perancangan kafe kreatif dan bersahabat adalah sejuk. Konsep ini didapat dengan mempertimbangkan dan dipengaruhi oleh analisa klimatologi matahari dan angin dan juga program ruang. Tujuan dasar pemilihan konsep ini perencanaan dan perancangan kafe kreatif dan bersahabat adalah sebagai berikut:

- Membuat kafe kreatif dan bersahabat dengan suasana nyaman bagi para pengunjung dan pekerja di dalam kafe.
- Menciptakan suasana kekeluargaan yang akrab dan bersahabat.
- Menata dan mengolah *site* agar terlihat indah dan asri supaya mendapat suasana sejuk.

Konsep Mikro

Konsep mikro bentuk yang digunakan adalah kreatif keluarga. Pertimbangan pemilihan konsep ini berdasarkan analisis *view to site* dan kebisingan. Konsep mikro ruang yang diambil adalah bersahabat. Konsep ini diambil dari pertimbangan analisa aksesibilitas dan vegetasi. Konsep mikro tatanan massa pada *site* adalah terbuka. Konsep ini diambil dari analisa aksesibilitas dan *view*.



Gambar 10. Hasil bentukan dari konsep mikro bentuk dan ruang
Sumber: Data pribadi, 2017

- Desain bangunan dibuat *indoor* dan *outdoor* area. Pada area *outdoor* dibagi menjadi dua area berbeda dimana yang satu berada di area bawah dan satunya di area atas. Penyediaan area *outdoor* yang banyak adalah sebagai bentuk penyatuan terhadap lingkungan.
- Desain bangunan dibuat kombinasi lingkaran dan kotak yang menjadi satu. Bentuk lingkaran diambil sebagai bentuk cerminan sebuah keluarga yang bersatu. Dan persegi diambil sebagai cerminan sebuah hubungan yang kuat dan kokoh dalam keluarga dan berperan sebagai *main*.
- Desain pada area 'C' dibuat membulat dan menonjol. Hal ini agar berkesan sebagai *main* pada bangunan yang paling disorot / terlihat jelas.
- Untuk area 'D' menggunakan warna cerah seperti *cream*, *soft yellow*, atau putih.



Gambar 11. Hasil bentuk dari konsep mikro tatanan massa pada *site*
Sumber: Data pribadi, 2016

Perletakan area *outdoor* berada di bagian dalam dan tertutup oleh bangunan kafe. Hal ini supaya melindungi para pengunjung dan menciptakan suasana nyaman dalam area *outdoor* kafe.

Desain

Berikut ini adalah hasil desain yang didapat dari berbagai pertimbangan yang mempengaruhinya.

Site plan



Gambar 12. *Site plan*
Sumber: Data pribadi, 2017

Pada *site plan* diketahui di sekitar *site* merupakan lahan kosong dengan bagian timur tepat bersebelahan dengan *site* Universitas Widya Mandala dan pada bagian barat daya *site* terdapat sekolah Xin Zhong. Jalan utama *site* adalah Jalan Kejawan Putih Tambak dengan jalan samping yakni Jalan Kalisari.

Layout plan



Gambar 13. *Layout plan*
Sumber: Data pribadi, 2017

Layout plan berfungsi untuk mengetahui hubungan antar ruang dalam (hubungan ruang-ruang, *in/out* bangunan) dengan ruang luar bangunan (hubungan luar bangunan, *in/out* kendaraan, lahan parkir, *landscape*). Diketahui pintu masuk pengunjung dan pekerja berada di Jalan Kejawan Putih Tambak dengan kapasitas parkir mobil pengunjung 30 mobil dan sepeda motor sebanyak 50. Dan untuk pekerja kapasitasnya 8 mobil dan 25 sepeda motor. Lalu adanya pintu masuk khusus loading dock dan truk sampah di jalan samping.

Denah-denah



Gambar 14. Denah lantai 1
Sumber: Data pribadi, 2017



Gambar 15. Denah lantai 2 dan 3
Sumber: Data pribadi, 2017

Adanya penyajian denah agar mengetahui secara detail dan jelas pola penataan tiap ruang yang ada pada setiap lantai. Selain itu, pada denah juga terdapat elevasi tiap lantai, dimensi ruang, penempatan pintu dan jendela, serta batasan dinding. Untuk alat hubung tiap lantai menggunakan tangga dan *lift* (bagi lansia dan berkebutuhan khusus).

Tampak dan potongan

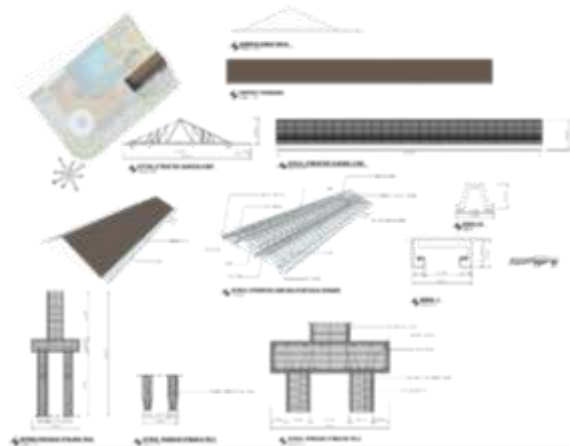


Gambar 16. Tampak dan potongan
Sumber: Data pribadi, 2017

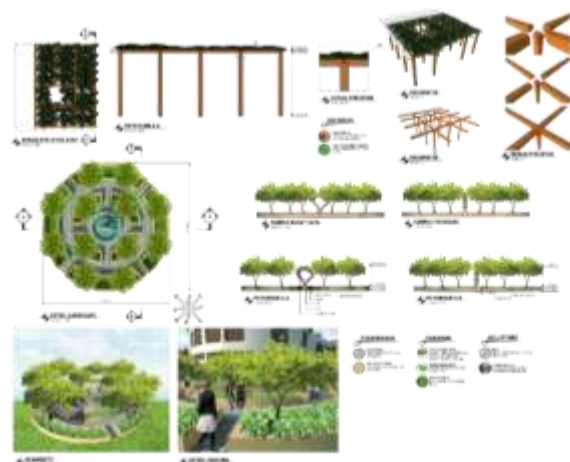
Tampak menunjukkan wajah dari bangunan dan kesesuaian dengan konsep yang diambil. Hal ini terlihat dari penerapan dari setiap pemecahan masalah analisa *site* yang ada dan program ruang yang mempengaruhi pula. Potongan berguna untuk melihat struktur yang diambil dalam bangunan (pondasi, balok, kolom, dan atap). Selain itu adanya elevasi

lantai pada bangunan, ketinggian bangunan, dan luasan ruang yang terlihat pada potongan.

Detail



Gambar 14. Detail struktur
Sumber: Data pribadi, 2017



Gambar 15. Detail struktur dan *landscape*
Sumber: Data pribadi, 2017

Detail struktur berfungsi untuk memperjelas struktur yang diambil dan cara pengaplikasiannya. Detail *landscape* menunjukkan *landscape* yang menjadi main dan keistimewaannya (perkerasan yang menggunakan *blind path*, adanya pohon asam jawa, tempat duduk menggunakan batu pacitoroso, dan detail *sculpture*).



Gambar 15. Detail struktur dan *landscape*
Sumber: Data pribadi, 2017

Detail interior berfungsi untuk memperjelas struktur dan material yang diambil. Lalu untuk memperjelas cara pengaplikasiannya dan susasana yang didapatkan.

Perspektif



Gambar 16. Perspektif
Sumber: Data pribadi, 2017

Sistem bangunan

Jaringan listrik menggunakan dua sumber listrik yakni dari PLN dan genset. **Sanitasi dan drainase** menggunakan PDAM sebagai air bersih dan sistem *up feed*. Untuk air kotor didaur ulang menggunakan STP (*Sewage Treatment Plan*). Kafe juga menggunakan *bio filter* untuk mendaur ulang kotoran menjadi air dan dimasukkan ke dalam STP. Dari STP dapat disalurkan untuk sistem pemadam kebakaran (*hydrant* dan *sprinkler*) dan juga untuk menyirami tanaman. Untuk air kotor dimasukkan dahulu ke *grease trap* sebelum masuk ke bak kontrol dan STP. Sistem penyaluran air bersih dan air kotor dibantu dengan pompa hidrolik untuk pendistribusian ke ruang-ruang. **Sistem keamanan** sepenuhnya menggunakan CCTV. **Sistem penghawaan** buatan menggunakan AC *split* dan *Cassette*, dan kipas angin. Sedangkan yang alami menggunakan jendela yang dapat dibuka. **Sistem pencahayaan** buatan menggunakan lampu *fluoresens* dan pijar, sedangkan yang alami menggunakan *skylight* dan kaca lebar. **Sistem pembuangan sampah** dibagi menjadi B3 dan anorganik yang kemudian diberikan kepada perusahaan khusus pengolah) dan organik (dibuat pupuk menggunakan biopori). **Sistem penanggulangan kebakaran** menggunakan APAR, *smoke detector*, *hydrant*, dan *sprinkler*. **Sistem transportasi** menggunakan *lift* untuk para lansia dan berkebutuhan khusus. **Struktur pondasi** menggunakan pondasi *strauss pile* sebagai penopang atau pondasi dan **struktur rangka atap** pelana menggunakan baja ringan (*galvalum*) dan atap kayu untuk area makan *outdoor* yang dipadukan dek.

4. SIMPULAN

Desain Kafe Kreatif dan Bersahabat ini memiliki tiga aspek yang ditonjolkan; yakni aspek edukasi, aspek kesehatan, dan aspek rekreasi. terbentuk. Ketiga aspek ini muncul sebagai bentuk inovasi kafe baru di Surabaya Timur. Konsep desain kafe secara keseluruhan adalah kreatif-sejuk. Tujuan utama kafe ini adalah untuk keluarga. Perencanaan dan perancangan kafe kreatif dan bersahabat di Surabaya Timur telah di desain dengan menyesuaikan konsep dengan aspek-aspek yang diambil. Adanya sistem bangunan adalah untuk membantu meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi setiap pengguna yang telah disesuaikan dalam desain. Untuk pemilihan material yang digunakan adalah material yang sudah dikenal pada umumnya. Kafe Kreatif dan Bersahabat menerapkan unsur *green* di dalam sistem bangunannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hananto, Sidik dan Ardiansyah, Adi. 2010. *Handout Mata Kuliah Fisika Bangunan*.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Edisi kedua Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Edisi 33 kedua Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Edisi kedua 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Profil Surabaya (2010). Diakses pada tanggal 22 Desember 2016. Dari: <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/jatim/surabaya.pdf>.
- Tingkat kuliner. (2014). Diakses pada tanggal 03 Maret 2017. Dari: <http://www.kemenpar.go.id/asp/ringkasan.asp?c=114>.